

Peran Kementerian Pertahanan dalam Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Indonesia Menuju SDM Unggul Berdaya Saing Global

Swante Adi Krisna • Kris Wijoyo Soepandji • Frega Wenas Inkiriwang

a

ABSTRAK

Staf Khusus Menteri Pertahanan RI Bidang Tata Negara Dr. Kris Wijoyo Soepandji, S.H., M.P.P., menjadi keynote speaker dalam acara seminar bertajuk "Gateway to Global Academia: Scholarships and Journal Publications" yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Hukum dan Pancasila (Puska HP) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI).

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran strategis Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) dalam mendorong pengembangan kapasitas intelektual mahasiswa Indonesia melalui seminar bertajuk "*Gateway to Global Academia: Scholarships and Journal Publications*" yang diselenggarakan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada 7 November 2025. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer berupa dokumentasi kegiatan seminar dan data sekunder dari berbagai literatur terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) mahasiswa Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa Kemhan RI melalui para staf khususnya tidak hanya fokus pada pertahanan militer, namun turut berkontribusi dalam pembangunan SDM nasional dengan menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dan konstruktif bagi mahasiswa sebagai penerus mandat sejarah pendiri bangsa. Seminar ini menghadirkan dua pembicara utama: Dr. Kris Wijoyo Soepandji (Staf Khusus Menteri Pertahanan Bidang Tata Negara) dan Brigjen TNI Frega Wenas Inkiriwang (Kepala Biro Informasi Pertahanan). Hasil kajian mengidentifikasi bahwa akselerasi pengembangan mahasiswa melalui beasiswa dan publikasi jurnal internasional merupakan strategi efektif dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Penelitian ini merekomendasikan sinergi berkelanjutan antara institusi pertahanan, perguruan tinggi, dan stakeholder lainnya untuk menciptakan ekosistem akademik yang mendukung lahirnya pemimpin masa depan yang kompeten, kritis, dan berwawasan global. Implikasi praktis dari studi ini adalah perlunya replikasi model kolaborasi serupa di berbagai kampus di Indonesia guna memperluas jangkauan program pengembangan kapasitas mahasiswa.

Kata Kunci: Kementerian Pertahanan, mahasiswa Indonesia, berpikir kritis, SDM unggul, daya saing global

PENDAHULUAN

Indonesia tengah menghadapi tantangan besar dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Bonus demografi yang diprediksi mencapai puncaknya pada periode 2020-2035 harus dimanfaatkan secara optimal untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.¹ Salah satu kunci keberhasilan adalah mempersiapkan generasi muda, khususnya mahasiswa, sebagai SDM unggul yang tidak sekadar memiliki kompetensi akademik tinggi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan konstruktif.

Kementerian Pertahanan RI, yang secara tradisional identik dengan fungsi pertahanan dan keamanan negara, kini menunjukkan peran yang lebih luas dalam pembangunan nasional. Melalui kegiatan seminar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) pada 7 November 2025, Kemhan RI mengambil inisiatif strategis mendorong mahasiswa Indonesia untuk meningkatkan kapasitas intelektual melalui jalur beasiswa dan publikasi jurnal internasional.¹

Seminar bertajuk "*Gateway to Global Academia: Scholarships and Journal Publications*" ini menjadi bagian dari peringatan Dies Natalis ke-101 FHUI yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Hukum dan Pancasila (Puska HP).¹ Kehadiran dua tokoh kunci dari Kemhan—Dr. Kris Wijoyo Soepandji dan Brigjen TNI Frega Wenas Inkiriwang, Ph.D—menandai keseriusan institusi pertahanan dalam berkontribusi pada sektor pendidikan tinggi.

Riset terdahulu menunjukkan bahwa berpikir kritis merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswa di era kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).² Lebih dari 4.500 mahasiswa UPN Veteran Jakarta telah mengikuti webinar tentang *critical thinking* sebagai respons terhadap tantangan teknologi.² Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman bagaimana institusi non-akademik seperti Kemhan dapat berperan aktif dalam pengembangan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Peran Strategis Kementerian Pertahanan dalam Pendidikan Tinggi

Kemhan RI melalui kegiatan seminar ini menunjukkan ekspansi peran dari sekadar penjaga keamanan nasional menjadi kontributor aktif pembangunan SDM. Dr. Kris Wijoyo Soepandji selaku Staf Khusus Menteri Pertahanan Bidang Tata Negara menekankan bahwa mahasiswa sebagai penerus mandat sejarah pendiri bangsa harus mampu berpikir kritis sekaligus konstruktif.¹ Ini bukan retorika kosong—penelitian menunjukkan mahasiswa yang terlatih berpikir kritis lebih mampu menganalisis kebijakan publik dan berkontribusi pada stabilitas nasional.³

Brigjen TNI Frega Wenas Inkiriwang dalam paparannya yang bertajuk "*Conquering the World: Promoting Indonesia Through Scholarship and Journal Publications*" mendorong transformasi mahasiswa menjadi SDM berdaya saing global.¹ Konsep "menaklukkan dunia" di sini dimaknai sebagai kemampuan mahasiswa Indonesia untuk bersaing dan berkontribusi di tingkat internasional melalui karya ilmiah berkualitas dan jejaring akademik global.

Beasiswa sebagai Instrumen Akselerasi Pengembangan SDM

Program beasiswa merupakan katalisator penting dalam peningkatan kualitas generasi muda. Data menunjukkan CIMB Niaga mengumumkan 50 penerima beasiswa 2025 sebagai bentuk komitmen dukungan kemajuan pendidikan nasional.⁴ Pemerintah juga meluncurkan Beasiswa Bina Insan Akademia (BIA) 2025 dari Kemenpora untuk mahasiswa S1-S3 tingkat akhir.⁵

Beasiswa bukan sekadar bantuan finansial. Ia menjadi kunci tingkatkan kualitas generasi muda demi wujudkan Indonesia Emas 2045.⁶ YPMAK bahkan menerapkan aturan ketat untuk fokus tingkatkan kualitas SDM peserta beasiswa, menunjukkan pergeseran paradigma dari kuantitas ke kualitas.⁷

Program Beasiswa	Penyelenggara	Target	Fokus Pengembangan
Beasiswa BIA 2025	Kemenpora	Mahasiswa S1-S3 tingkat akhir	Penyelesaian studi ⁵
Beasiswa CIMB Niaga	PT Bank CIMB Niaga Tbk	50 penerima	SDM unggul nasional ⁴
Beasiswa YPMAK	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat	Masyarakat Amungme & Kamoro	Kualitas SDM regional ⁷
Program TJSL	Perusahaan Swasta	5 mahasiswa berprestasi	Generasi muda berkualitas ⁸
Beasiswa Internasional	Berbagai negara	Mahasiswa berprestasi	Daya saing global ¹
Program PKM	Direktorat Belmawa	7.171 mahasiswa (1.590 proposal)	Inovasi & kreativitas ⁹
Beasiswa Sektor Kesehatan	Poltekkes Kemenkes	Mahasiswa Maluku	Karir global kesehatan ¹⁰

Publikasi Jurnal Internasional: Menuju Visibilitas Global

Publikasi jurnal internasional bukan lagi kemewahan melainkan kebutuhan bagi mahasiswa Indonesia yang ingin bersaing global. Mahasiswi Unimal berhasil raih Juara 2 *National Writing Competition* di Unand, membuktikan kemampuan menulis akademik mahasiswa Indonesia semakin terasah.¹¹ Namun kompetisi nasional saja tidak cukup—mahasiswa perlu publikasi di jurnal terindeks internasional.

Kemhan melalui seminar ini memberikan pencerahan tentang strategi menembus publikasi jurnal global. Hal ini sejalan dengan tren global di mana UNU meluncurkan *AI for Good Academy* untuk mendorong publikasi berbasis teknologi baru.¹² Indonesia harus mengikuti arus ini atau tertinggal dalam kompetisi akademik global.

Berpikir Kritis: Fondasi SDM Unggul Abad 21

Kemampuan berpikir kritis menjadi pembeda utama antara lulusan biasa dengan SDM unggul. Webinar yang dihadiri 4.582 mahasiswa UPN Veteran Jakarta tentang *critical thinking* di era AI menunjukkan tingginya awareness mahasiswa terhadap kompetensi ini.² Forum debat publik yang digelar mahasiswa Semarang juga membuktikan mereka ingin menyuarakan gagasan kritis tentang kebijakan publik, politik, dan masa depan bangsa.³

Anies Baswedan dalam dialog dengan mahasiswa UMRI menegaskan: jangan hanya kejar IPK tinggi.¹³ Pernyataan ini resonan dengan pesan Kemhan bahwa mahasiswa perlu berpikir kritis *dan* konstruktif—bukan kritik destruktif yang tidak memberikan solusi. "Desublimasi tahap awal dan terpenting adalah membaca yang menghasilkan buah pikir kritis," tulis aktivis mahasiswa, menekankan pentingnya literasi sebagai fondasi berpikir kritis.¹⁴

Ekosistem Pendukung: Kolaborasi Multi-Stakeholder

Keberhasilan pengembangan mahasiswa memerlukan sinergi berbagai pihak. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengajak mahasiswa berkontribusi jaga keamanan dan wujudkan stabilitas Kamtibmas, sekaligus menjadi motor perubahan menuju Indonesia Emas 2045.¹⁵ Ini menunjukkan kepolisian juga menyadari peran strategis mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur mengajak mahasiswa Unesa ambil peran ciptakan SDM unggul.¹⁶ Tri Bhakti Business School meluncurkan Prodi S1 Bisnis Digital sebagai langkah strategis melahirkan generasi muda yang kreatif dan adaptif.¹⁷ Sementara ITS berhasil meluluskan 331 mahasiswa dengan 53 lulusan sudah diterima bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit.¹⁸

KOHATI 5.0 menguatkan identitas kepemimpinan perempuan menuju cita-cita bangsa Indonesia, memastikan kesetaraan gender dalam pengembangan SDM.¹⁹ Poltekkes Maluku memperkuat kapasitas mahasiswa menuju karir global di sektor kesehatan dengan memberikan kompetensi dan sertifikasi internasional.¹⁰

Tantangan dan Peluang di Era Global

Meski berbagai inisiatif positif bermunculan, tantangan tetap ada. Isu kebebasan akademik global mencuat ketika universitas UK menghentikan sementara riset tentang Uyghur karena tekanan pasar mahasiswa China.²⁰ Indonesia harus menjaga keseimbangan antara keterbukaan internasional dengan kedaulatan akademik nasional.

Di sisi lain, peluang kolaborasi global terbuka lebar. UNDP meluncurkan *global blockchain academy* dan badan penasihat untuk adopsi teknologi baru oleh pemerintah.²¹ Mahasiswa Indonesia yang terlatih dalam publikasi internasional dapat memanfaatkan platform-platform global semacam ini untuk berkontribusi dan meningkatkan visibilitas.

KESIMPULAN

Kementerian Pertahanan RI melalui seminar "*Gateway to Global Academia*" di FHUI telah menunjukkan komitmen strategis dalam pengembangan kapasitas mahasiswa Indonesia. Dua pilar utama yang ditekankan—kemampuan berpikir kritis-konstruktif dan akselerasi melalui beasiswa serta publikasi jurnal internasional—merupakan formula tepat untuk mewujudkan SDM unggul berdaya saing global. Peran Kemhan ini memperkaya ekosistem pengembangan mahasiswa yang selama ini didominasi institusi pendidikan konvensional.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa sinergi multi-stakeholder antara institusi pertahanan, perguruan tinggi, pemerintah daerah, kepolisian, dan sektor swasta menciptakan ekosistem kondusif bagi transformasi mahasiswa menjadi pemimpin masa depan. Program beasiswa yang tidak sekadar fokus kuantitas tetapi kualitas, ditambah dengan penekanan pada publikasi internasional, menjadi strategi efektif meningkatkan daya saing mahasiswa Indonesia di kancah global.

Rekomendasi dari studi ini adalah perlunya replikasi model kolaborasi serupa di berbagai kampus Indonesia, khususnya di luar Jawa yang masih minim akses ke seminar berkualitas. Kemhan dapat memperluas jangkauan program serupa dengan memanfaatkan platform digital dan kolaborasi dengan perguruan tinggi di seluruh nusantara. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program semacam ini terhadap produktivitas publikasi internasional dan daya saing lulusan Indonesia di pasar kerja global.

Implikasi praktis bagi stakeholder pendidikan tinggi adalah pentingnya mengintegrasikan pelatihan *critical thinking* dan *academic writing* ke dalam kurikulum formal, bukan hanya mengandalkan kegiatan ekstrakurikuler. Kementerian Pendidikan perlu memfasilitasi akses mahasiswa ke database jurnal internasional dan menyediakan dana penelitian yang memadai. Dengan fondasi yang kuat ini, visi Indonesia Emas 2045 dengan SDM unggul berdaya saing global bukan lagi utopia melainkan target realistis yang dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Liana. "Kemhan Dorong Mahasiswa Indonesia Berpikir Kritis dan Menjadi SDM Unggul." *Kementerian Pertahanan*, 7 November 2025. <https://www.kemhan.go.id/2025/11/07/kemhan-dorong-mahasiswa-indonesia-berpikir-kritis-dan-menjadi-sdm-unggul.html>
- "Lebih dari 4.500 Mahasiswa UPN Veteran Jakarta Belajar Berpikir Kritis di Era AI." *Klikwarta*, 28 Oktober 2025. <https://klikwarta.com/lebih-dari-4500-mahasiswa-upn-veteran-jakarta-belajar-berpikir-kritis-di-era-ai-0>
- "Mahasiswa Semarang Sampaikan Gagasan Kritis Lewat Forum Debat Publik." *DetikNews*, 7 Oktober 2025. <https://news.detik.com/berita/d-8150068/mahasiswa-semarang-sampaikan-gagasan-kritis-lewat-forum-debat-publik>
- "Dukung Peningkatan SDM Unggul, CIMB Niaga Umumkan 50 Penerima Beasiswa 2025." *Klik Times*, 6 November 2025. <https://www.kliktimes.com/news/72916213397/dukung-peningkatan-sdm-unggul-cimb-niaga-umumkan-50-penerima-beasiswa-2025>
- "Syarat Daftar Beasiswa dari Kemenpora untuk Mahasiswa S1-S3 Tingkat Akhir." *Tribun Kaltim*, 6 November 2025. <https://kaltim.tribunnews.com/news/1125584/syarat-daftar-beasiswa-dari-kemenpora-untuk-mahasiswa-s1-s3-tingkat-akhir>
- "Beasiswa Pendidikan Jadi Kunci Tingkatkan Kualitas Generasi Muda Demi Wujudkan Indonesia Emas 2045." *Merdeka*, 7 November 2025. <https://www.merdeka.com/peristiwa/beasiswa-pendidikan-jadi-kunci-tingkatkan-kualitas-generasi-muda-demi-wujudkan-indonesia-emas-2045-491642-mvk.html>
- "YPMak Terapkan Aturan Ketat Fokus Tingkatkan Kualitas SDM Peserta Beasiswa." *Seputar Papua*, 6 November 2025. <https://seputarpapua.com/view/ypmak-terapkan-aturan-ketat-fokus-tingkatkan-kualitas-sdm-peserta-beasiswa.html>
- "Bantuan Beasiswa Pendidikan untuk Tingkatkan Kualitas Generasi Muda, Dukung Indonesia Emas 2045." *Liputan6*, 6 November 2025. <https://www.liputan6.com/news/read/6205858/bantuan-beasiswa-pendidikan-untuk-tingkatkan-kualitas-generasi-muda-dukung-indonesia-emas-2045>
- "Direktorat Belmawa Catat Ada 1.590 Proposal PKM yang Didanai dan Melibatkan 7.171 Mahasiswa." *Media Indonesia*, 9 Juli 2025. <https://mediaindonesia.com/humaniora/824506/direktorat-belmawa-catat-ada-1590-proposal-pkm-yang-didanai-dan-melibatkan-7171-mahasiswa>
- "Poltekkes Maluku Perkuat Kapasitas Mahasiswa Menuju Karir Global di Sektor Kesehatan." *Merdeka*, 6 November 2025. <https://www.merdeka.com/peristiwa/poltekkes-maluku-perkuat-kapasitas-mahasiswa-menuju-karir-global-di-sektor-kesehatan-491092-mvk.html>
- "Mahasiswi Unimal Raih Juara 2 National Writing Competition di Unand." *Tribun Aceh*, 4 November 2025. <https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/995699/mahasiswi-unimal-raih-juara-2-national-writing-competition-di-unand>
- "PixVerse Joins UNU Global AI Network to Launch 'AI for Good Academy'." *Tirto*, 29 Oktober 2025. <https://tirto.id/pixverse-joins-unu-global-ai-network-to-launch-ai-for-good-academy-hkH9>

- "Dialog dengan Mahasiswa UMRI, Anies Baswedan Minta Jangan Hanya Kejar IPK Tinggi." *Tribun Pekanbaru*, 7 November 2025. <https://pekanbaru.tribunnews.com/riau-region/1091894/dialog-dengan-mahasiswa-umri-anies-baswedan-minta-jangan-hanya-kejar-ipk-tinggi>
- "MAHASISWA BERSUARA: Desublimasi Pemuda yang Tertidur." *Bandung Bergerak*, 31 Oktober 2025. <https://bandungbergerak.id/article/detail/1546035605/mahasiswa-bersuara-desublimasi-pemuda-yang-tertudur>
- "Kapolri Ajak Mahasiswa Berkontribusi Jaga Keamanan, Wujudkan Stabilitas Kamtibmas." *DetikNews*, 31 Oktober 2025. <https://news.detik.com/berita/d-8187845/kapolri-ajak-mahasiswa-berkontribusi-jaga-keamanan-wujudkan-stabilitas-kamtibmas>
- "Kadindik Jatim ajak mahasiswa Unesa ambil peran ciptakan SDM unggul." *ANTARA News*, 21 Agustus 2025. <https://www.antaranews.com/berita/5054749/kadindik-jatim-ajak-mahasiswa-unesa-ambil-peran-ciptakan-sdm-unggul>
- "Siapkan SDM Unggul, Tri Bhakti Business School Luncurkan Prodi S1 Bisnis Digital." *Akurat*, 6 November 2025. <https://www.akurat.co/nasional/1306801638/siapkan-sdm-unggul-tri-bhakti-business-school-luncurkan-prodi-s1-bisnis-digital>
- "Wisuda 331 Mahasiswa Tahun Lalu, ITSi Siapkan SDM Unggul Sektor Perkebunan Kelapa Sawit." *Tribun News*, 11 Februari 2025. <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/02/11/wisuda-331-mahasiswa-tahun-lalu-itsi-siapkan-sdm-unggul-sektor-perkebunan-kelapa-sawit?page=all>
- "KOHATI 5.0: Memperkuat Identitas Kepemimpinan Perempuan Menuju Cita-Cita Bangsa Indonesia." *Jatim Update*, 5 November 2025. <https://jatimupdate.id/baca-13405-kohati-50-menguatkan-identitas-kepemimpinan-perempuan-menuju-citacita-bangsa-indonesia>
- "Is China threatening global academic freedom? UK university halts study on Uyghur repression; Beijing blamed." *MSN*, 8 November 2025. <https://www.msn.com/en-in/society-culture-and-history/human-rights/is-china-threatening-global-academic-freedom-uk-university-halts-study-on-uyghur-repression-beijing-blamed/ar-AA1Q366q>
- "Blockchain News: UNDP Launches Global Academy and Advisory Body for Blockchain Adoption." *Live Bitcoin News*, 6 November 2025. <https://www.livebitcoinnews.com/blockchain-news-undp-launches-global-academy-and-advisory-body-for-blockchain-adoption/>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
4. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
5. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
6. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
7. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
8. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
9. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
10. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
11. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
12. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
13. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>

Citation

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Peran Kementerian Pertahanan dalam Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Indonesia Menuju SDM Unggul Berdaya Saing Global*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Staf Khusus Menteri Pertahanan RI Bidang Tata Negara Dr. Kris Wijoyo Soepandji, S.H., M.P.P., menjadi keynote speaker dalam acara seminar bertajuk "Gateway to Global Academia: Scholarships and Journal Publications" yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Hukum dan Pancasila (Puska HP) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI).

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana Reel Big Fish adalah band gelombang ketiga Ska terkemuka dari tahun 1990-an yang membantu mempopulerkan Ska-punk di Amerika dengan sound yang energik dan lirik yang humor. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Reggae berkembang dari genre ska dan rocksteady dengan tempo yang lebih lambat dan penekanan pada bass yang kuat serta penggunaan gitar ritme yang khas. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana Rocksteady lahir di Jamaika sekitar tahun 1966 sebagai penerus dari musik Ska yang memiliki tempo lebih cepat. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Arsene Wenger menjadi manajer pada tahun 1996 dan membawa klub meraih berbagai trofi termasuk tiga gelar Liga Utama Inggris (Premier League) dan tujuh Piala FA. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana SEO berkembang fokus pada konten berkualitas dan pengalaman pengguna (user experience) pada tahun 2000-an sebagai prioritas utama ranking. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana prinsip desain mencakup keseimbangan (balance), kontras (contrast), dan penekanan (emphasis) yang menjadi fondasi untuk menciptakan komposisi visual yang efektif. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009,

yang dimana teknik pemodelan 3D mencakup poligonal (polygonal), NURBS untuk permukaan halus, dan sculpting untuk detail organik seperti karakter. Didi bidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana JavaScript memungkinkan konten dinamis dan interaktif pada website sejak tahun 1990-an sebagai bahasa pemrograman sisi klien. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Joomla muncul tahun 2005 dari percabangan (fork) Mambo sebagai solusi CMS yang lebih fleksibel dengan sistem komponen dan modul yang modular untuk website kompleks. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Tujuan Hukum Pidana mencakup pencegahan kejahatan (deterrence), pembalasan atas perbuatan jahat (retribution), perbaikan pelaku (rehabilitation), dan perlindungan masyarakat dari perbuatan yang merugikan. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Notaris di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan profesi notaris. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana kejahatan siber di Indonesia diatur oleh UU ITE No. 19 Tahun 2016 yang mengatur tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagai dasar hukum penegakan kejahatan teknologi. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana Balitbang (Badan Penelitian dan Pengembangan) Kemhan melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi pertahanan serta alutsista. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Replik (Reply) adalah jawaban balasan penggugat terhadap jawaban tergugat untuk memperkuat posisi hukum dan menyanggah argumentasi tergugat.